

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani dan olahraga pada saat ini telah berjalan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dimana itu semua berperan penting dalam meningkatkan pengembangan anak peserta didik. Pada kenyataannya pendidikan jasmani dan olahraga merupakan suatu bidang kajian yang sangat luas. Pusat perhatiannya adalah peningkatan kemampuan gerak anak peserta didik. Sekolah adalah lembaga formal untuk anak peserta didik. Pembelajaran dibawah pengawasan guru untuk mencerdaskan dan meningkatkan prestasi anak peserta didik.

Salah satu proses kegiatan belajar mengajar dan adanya interaksi di sekolah adalah melalui pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Selain itu olahraga saat ini sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat baik pria maupun wanita, dari anak-anak sampai dengan orang tua. Hal tersebut dikarenakan olahraga mempunyai andil besar dalam membentuk karakter individu. Dengan pembinaan di bidang olahraga dapat menjadikannya salah satu faktor membangun bangsa ini, serta dengan adanya olahraga dapat memberikan kesempatan dan manfaat untuk sehat baik jasmani maupun rohani.

Sepak Takraw merupakan cabang olahraga yang memiliki teknik dasar maupun teknik lanjutan dan hanya beberapa sekolah yang mengadakan pembelajaran sepak

takraw hal ini di karenakan Sarana dan Prasarana disekolah tersebut sangat mendukung dan memadai. Supaya Pembelajaran Sepak Takraw dapat diterapkan dan diterima oleh siswa SMPN 181 Jakarta peneliti berinisiatif untuk memberikan materi pembelajaran tambahan dan memperkenalkan teknik lanjutan dalam cabang olahraga sepak takraw pada siswa SMPN 181 Jakarta, serta upaya untuk mengembangkan dan mendukung bakat serta minat siswa dicabang olahraga sepak takraw dalam memberikan kontribusi bibit – bibit atlet serta potensi yang dapat dikembangkan pada pembinaan prestasi olahraga kedepan.

Keadaan yang diungkapkan tersebut menunjukkan usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran pendidikan jasmani dan mengembangkan bakat serta minat siswa di sekolah menengah pertama. Dengan membuat pengembangan model belajar servis dalam permainan sepak takraw agar siswa dapat melakukan teknik lanjutan dengan baik.

Setiap cabang olahraga mempunyai sejarah kelahirannya sendiri-sendiri, begitu juga sepak takraw yang mulanya hanya permainan untuk mengisi waktu luang hingga berkembang menjadi olahraga permainan untuk mencapai suatu prestasi. Sepak sendiri merupakan artian dari menendang yang diambil dari Bahasa Malaysia, sementara takraw diambil dari Bahasa Thailand yang artinya bola rotan yang dianyam. Sepak takraw merupakan olahraga tradisional yang berasal dari bumi Indonesia dan telah lama berkembang di tanah air, dengan banyak dimainkan oleh masyarakat Indonesia terutama yang tinggal di daerah pesisir pantai seperti Kepulauan Riau, Sumatra bagian barat dan Makassar. Di Makassar Permainan

sepak takraw di namakan “*sepak raga*” yang banyak dimainkan oleh para nelayan sebagai pengisi waktu luang sebelum mereka melaut.

Sepak takraw merupakan salah satu cabang olahraga yang mulai populer dan banyak diminati masyarakat dari semua golongan. Hal ini dapat dilihat dari antusias masyarakat dalam menyaksikan pertandingan sepak takraw sangat tinggi baik itu dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi atau dari tingkat daerah sampai ketingkat nasional diselenggarakan oleh pihak terkait.

Dalam memainkan permainan sepak takraw bola pertama kali di servis atau diseberangkan melalui atas net ke arah lapangan lawan, setelah itu melalui operan dari kaki ke kaki atau menggunakan paha dan kepala sebagai usaha untuk mengembalikan bola kearah lawan. Orang yang melakukan servis disebut dengan tekong, tekong sendiri memiliki arti kata yaitu nahkoda atau biasa disebut orang yang mengendalikan jalannya kapal, tekong sendiri berasal dari bahasa kalimantan. Oleh karena itu servis merupakan serangan awal dengan tujuan lawan tidak bisa mengembalikan bola sehingga dapat menghasilkan poin.

Servis atau sepak mula merupakan gerakan yang dilakukan oleh seorang tekong untuk melakukan tendangan pertama dalam suatu permainan sepak takraw, servis juga merupakan serangan pertama kepada lawan selain smesh dan diharapkan melalui servis ini suatu regu atau tim bisa langsung menghasilkan angka. Sepak mula atau servis dapat dibagi menjadi tiga, yaitu servis bawah, servis samping dan servis atas. Servis bawah yaitu bola yang dilambungkan oleh apit kiri atau kanan dibawah bahu. Servis samping yaitu bola yang dilambungkan di antara pinggul dan

bahu. Servis atas yaitu bola yang dilambungkan diatas bahu. Bola disepak menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian punggung .

Servis merupakan salah satu teknik lanjutan dalam sepak takraw yang harus terus menerus dilatih agar dapat menghasilkan teknik yang baik. Teknik servis dapat dilatih mulai dari sikap awal, perkenaan kaki dengan bola serta posisi gerakan lanjutan. Kesalahan saat melakukan servis yaitu menginjak garis lingkaran tekong, bola yang disepak tersangkut di net dan bola keluar dari lapangan atau *out* akan memberikan angka kepada lawan.

Tujuan dari servis itu hendaklah diarahkan kepada pertahanan lawan sehingga dapat mengatur serangan – serangan yang baik dan pihak lawan kacau balau. Untuk itu, servis hendaklah dibuat dengan berbagai cara agar dapat memporak porandakan atau mengecoh lawan terutama tentang sasaran servis yang akan dilakukan. Tekong hendaklah dapat membuat servis yang baik yakni tempat –tempat dimana permainannya lemah dan sukar menerima servis.

Dalam penelitian ini si penulis akan meneliti dan mengembangkan tentang model belajar servis pada permainan sepak takraw. Karena selama ini SMPN 181 Jakarta selalu kalah dalam pertandingan sepak takraw tingkat DKI Jakarta sedangkan kekuatan dari servisnya sangat kurang. Kurangnya referensi model belajar servis untuk para Siswa SMPN 181 Jakarta membuat model belajar ini kurang inovatif dan kreatif juga menjadi penyebab penulis melakukan penelitian ini.

Servis adalah permulaan dalam permainan sepak takraw dan servis adalah teknik lanjutan yang harus dikuasai oleh atlit pelajar setelah pembelajaran tentang

teknik dasar dalam permainan sepak takraw. Penulis akan mengembangkan model belajar servis pada permainan sepak takraw siswa SMPN 181 Jakarta. Hal tersebut didasari oleh hasil observasi peneliti pada saat melihat siswa SMPN 181 Jakarta saat pertandingan.

Dengan berbagai bentuk model belajar servis diharapkan dapat menambah variasi belajar servis untuk siswa SMPN 181 Jakarta. Banyaknya variasi model belajar ini juga dapat memudahkan guru dan pelatih karena mempunyai banyak pilihan dalam menggunakan model sesuai dengan perkembangan peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka fokus penelitian perlu dibatasi. Pada penelitian ini peneliti hanya akan memfokuskan untuk membuat pengembangan model belajar servis pada permainan sepak takraw yang kreatif, inovatif, dan berkualitas.

C. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan model yang akan dikembangkan pada penelitian ini, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan model belajar servis pada permainan sepak takraw ?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah :

1. Menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini

2. Menjadi bahan referensi bagi para pelatih dalam membuat model belajar servis pada permainan sepak takraw dan menyusun program pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa yang dimiliki.
3. Memberikan masukan kepada para guru pendidikan jasmani, pelatih dan pembina cabang olahraga sepak takraw di sekolah-sekolah dalam mengembangkan model belajar servis.
4. Memperbanyak model belajar teknik servis pada permainan sepak takraw yang lebih bervariasi dan kreatif, sehingga menyenangkan bagi para pemain.
5. Meningkatkan pembinaan sepak takraw khususnya di kalangan pelajar.

